

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TAHANAN PADA MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA BADAN RESERSE KRIMINAL BERBASIS OBJECT ORIENTED

Aji Permana Fadillah¹⁾, Lis Suryadi²⁾,

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jalan Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Kode Pos 12260
Telp. 021-5853753 Email: 1212520033@student.budiluhur.ac.id¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserse kriminal memerlukan sistem informasi untuk menyelesaikan pencatatan serta pengolahan data tahanan. Sistem informasi merupakan sistem pengolahan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi dipergunakan untuk tujuan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan melihat kembali data. Sistem Informasi yang akan dibuat yakni Sistem Administrasi Tahanan ini dapat menangani Registrasi Tahanan masuk, bon tahanan, pengawalan tahanan. Dengan Sistem informasi ini, proses pencatatan yang dilakukan user dapat diselesaikan dengan lebih cepat, tepat, dan lengkap dengan menginputkan data-data Tahanan dan Narapidana, yang akan diproses menjadi laporan bulanan, berupa laporan tahanan masuk, laporan tahanan keluar, laporan bon tahanan, laporan pengawalan tahanan. Sistem ini akan memberi informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Metode Waterfall dipilih karena dianggap cocok dalam mengembangkan sistem ini yang berbasis Windows dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .Net 2008 dan Software Database Management System MySQL. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan mempermudah Petugas pada Bag Tahti dalam mendukung kegiatan operasionalnya sehingga meningkatkan pelayanan dan proses pelaporan data dan informasi dapat diketahui dengan mudah, cepat dan akurat dalam rangka membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Administrasi, Bareskrim, Polri, Tahanan, Visual Basic .Net*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Instansi Pemerintah merupakan sebuah lembaga atau organisasi pemerintah yang banyak menjalankan proses pelayanan publik, oleh karena itu adanya sebuah sistem layanan informasi data yang efektif merupakan hal yang sangat dibutuhkan guna mencapai pelayanan publik yang prima, sehingga informasi yang diberikan atau dibutuhkan oleh publik bisa sesuai, terarah, dan juga tepat sasaran.

Penahanan menjadi bagian salah satu proses penyidikan adalah menempatkan tersangka atau terdakwa pada tempat tertentu oleh penyidik, atau penuntut umum atau hakim dengan penetapannya, dalam hal serta menurut cara yang diatur dalam undang-undang. Bagian Tahanan dan Barang Bukti Bareskrim Polri dalam hal ini diberikan fungsi dan tugas sesuai Undang - Undang yang berlaku untuk menjalankan proses penahanan yaitu mengatur, merawat dan menegakan hak-hak tersangka sebagai tahanan di rumah tahanan Bareskrim Polri.

Begitu kompleksnya proses pelayanan pada rumah tahanan tersebut setiap harinya, baik proses tahanan baru masuk, proses tahanan keluar serta proses serta pelayanan terhadap hak-hak tahanan yang lain membuat penulis berinisiatif untuk membuat suatu rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat menjadi solusi atas masalah-masalah yang ada pada proses berjalan yang ada saat ini di Rumah Tahanan Bareskrim Polri

1.2. Masalah

Hasil pengumpulan data didapat hal yang teridentifikasi menjadi masalah sebagai berikut:

- a. Berkas tidak tersusun dengan baik sehingga proses pencarian data/dokumen mengalami kesulitan.
- b. Berkas yang hilang dan rusak karena menumpuk dengan berkas yang sudah ada.
- c. Laporan yang ada masih terbatas sehingga sulit bagi Pimpinan dalam pengambilan keputusan.
- d. Berkas yang semakin bertambah banyak membuat tempat penyimpanan tidak memadai.
- e. Laporan yang ada cenderung kurang valid karena kekeliruan pencatatan dan proses penghitungan
- f. Laporan terlambat diserahkan kepada Pimpinan, karena proses pembuatan laporan harus merekap data/dokumen yang ada.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan Penulisan :

Maksud dan tujuan penulisan riset dilaksanakan pada Rumah Tahanan Bareskrim Polri sebagai berikut:

- a. Menerapkan serta mengamalkan ilmu yang telah dipelajari selama ini guna membantu memecahkan masalah yang ada melalui solusi teknologi informasi.
- b. Membuat perancangan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat.

- c. Membuat perancangan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat

Manfaat Penulisan :

Penulisan tugas akhir ini, penulis diharapkan mampu merancang sistem yang sesuai kebutuhan dan dapat menjadi solusi pengolahan data serta penyajian informasi. Dari riset yang telah dilakukan ini, penulis juga diharapkan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan beragam lingkungan kerja diluar kampus khususnya pada saat penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikannya.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu perpaduan yang terdiri dari sub sub unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk memperlancar aliran informasi, ataupun materi dalam rangka untuk mencapai tujuan^[1].

5.2 Penahanan

Penahanan adalah penempatan tersangka atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik atau penuntut umum atau hakim dengan pendapatnya, dalam hal serta menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini^[2].

5.3 Konsep Dasar Berorientasi Obyek

Sistem berorientasi objek adalah rancangan sistem yang dibangun berdasarkan metode yang berorientasi pada objek. Metode berorientasi objek atau object oriented adalah sistem dimana komponennya terbungkus (dienkapsulasi) menjadi sekelompok data dan fungsi dan setiap komponen dalam sistem dapat 23 mewarisi sifat atribut dan sifat dari komponen lainnya dan dapat berinteraksi satu sama lainnya. Rosa A.S. dan M. Shalahuddin dalam bukunya Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek (2013:103)^[3].

2.2. Rumah Tahanan

Rumah Tahanan adalah tempat bagi mereka yang sedang dalam proses pengadilan atau belum mempunyai kekuatan hukum tetap^[4].

2.3. Fishbone

Dr. Kaoru Ishikawa ilmuwan asal negara Jepang, ia merupakan tokoh kualitas yang telah mengenalkan *user friendly control*, *Fishbone cause and effect diagram*, *emphasised the 'internal customer'* kepada dunia. *Fishbone Diagram* adalah diagram yang menjelaskan hubungan diantara faktor-faktor yang menjadi penyebab suatu masalah serta akibat yang ditimbulkan. Manfaat dari *Fishbone Diagram* antara lain mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah serta membangkitkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Ishikawa's Diagram atau biasa disebut diagram *Fishbone Diagram* merupakan suatu alat visual untuk mengidentifikasi suatu masalah. Sesuai dengan pernyataan Garry B. Shelly dan Harry J. Rosenblatt (2009:70) pada buku karangannya menjelaskan *Fishbone Diagram* sebagai: "Suatu alat visual untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi dan secara grafik menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan"^[5]

3. METODOLOGI

Metodologi penelitian berisi urutan proses yang digunakan dalam penelitian ini agar terstruktur dengan baik. Penelitian yang dilakukan untuk merancang sistem diperoleh dari pengamatan data-data yang ada. Adapun proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini mencapai kesimpulan sebagai berikut^[6]:

3.1. Pengumpulan data

Adalah proses pengumpulan semua dokumen / data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem, adapun metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka.

3.2. Analisa sistem

Kegiatan melakukan analisis dokumen atau proses yang dipakai pada proses yang sedang saat ini berlangsung, antarlain dokumen masukan/input dan dokumen keluaran/output sistem yang dihasilkan.

3.3. Desain sistem

Yakni gambaran atau sketsa dari pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam kesatuan guna memperjelas bentuk sebuah sistem.

3.4. Penulisan kode program

Tahap penulisan kode program sistem, yaitu dengan memberdayakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET dan Database Management Software MySQL Server.

3.5. Testing dan debugging

Pada proses ini sistem yang sudah dirancang diuji dan diperbaiki jika menemukan kesalahan.

- a. Proses pencarian data/dokumen dapat diketahui secara cepat melalui menu laporan dan menu pencarian.
- b. Dengan sistem komputerisasi kendala dalam proses pembuatan laporan dapat teratasi dengan baik karena proses pembuatan lebih cepat.
- c. Kendala ruang pengarsipan dokumen yang tidak terakomodir dengan baik dapat diatasi oleh sistem yang telah dibuat, karena data yang tersimpan terstruktur dalam format digital.
- d. Peningkatan kualitas dan kecepatan pada proses pembuatan laporan secara otomatis akan meningkatkan kemampuan pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

- [5]. Shelly dan Rosenblatt. 2009. *Systems Analysis and Design*. Bandung: Informatika.
- [6]. Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis, maka untuk lebih meningkatkan sistem yang telah dirancang untuk kebutuhan yang akan mendatang penulis akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi Rumah Tahanan Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserse Kriminal diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan *back-up* data secara periodik untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Sebaiknya diadakan pelatihan kepada semua pihak yang bersangkutan jika sistem komputerisasi akan di implementasikan, agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan sistem.
- c. Perlunya *maintenance hardware* serta *software* untuk menunjang kelancaran dari sistem yang sudah terkomputerisasi tersebut.
- d. Kerjasama dan koordinasi antara semua pihak yang berkaitan langsung dengan proses administrasi tahanan

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. S., Rosa A. dan M. Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Edisi Pertama. Bandung : Informatika Bandung, 2013.
- [2]. Indonesia. *Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)*, 1981.
- [3]. Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4]. Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Kapolri Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perawatan Tahanan di Lingkungan Polri*. Kepolisian Negara Republik Indonesia. Jakarta. <https://www.peraturankapolri.com/2016/05/peraturan-kapolri-nomor-04-tahun-2015.html> diakses tanggal 11 Juli 2018 Jam 17.00 WIB.